

**PEMBENTUKAN *CIVIC DISPOSITION* PESERTA DIDIK OLEH GURU
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SMP KRISTEN MARANATHA PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH :
HESKY SEPTIAWAN
F1221211027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PEMBENTUKAN *CIVIC DISPOSITION* PESERTA DIDIK OLEH GURU
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SMP KRISTEN MARANATHA PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

OLEH :
HESKY SEPTIAWAN
F1221211027



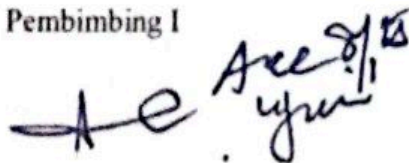
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PEMBENTUKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK OLEH GURU
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SMP KRISTEN MARANATHA PONTIANAK**

HESKY SEPTIAWAN
NIM F1221211027

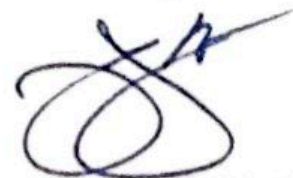
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

Pembimbing II



Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP. 198512162019031010

Disahkan
Dekan,



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal :

**PEMBENTUKAN *CIVIC DISPOSITION* PESERTA DIDIK OLEH GURU
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SMP KRISTEN MARANATHA PONTIANAK**

HESKY SEPTIAWAN
NIM F1221211027

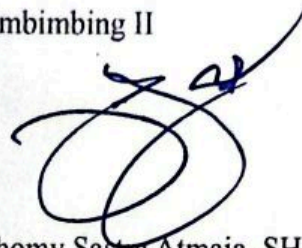
Disetujui

Pembimbing I



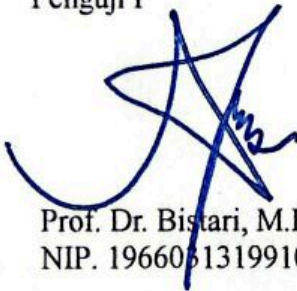
Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

Pembimbing II



Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I



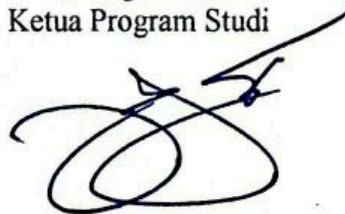
Prof. Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196606131991021001

Penguji II



Tri Utami, M.Pd
NIP. 199605042024062001

Mengetahui
Ketua Program Studi



Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hesky Septiawan

NIM : F1221211027

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang yang terdapat didalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Hesky Septiawan
NIM F1221211027

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua, (Ayahanda Risdian dan Ibunda Hanida) yang selalu sabar, ikhlas, mendukung semaksimal mungkin dan mendoakan peneliti selama proses perkuliahan yang dijalani serta memperoleh gelar sarjana.
2. Kakak dan Adik (Ghita Safitri dan Fazira Nur Adha) yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dalam bentuk apapun dan memberikan semangat untuk terus berjuang hingga peneliti menyelesaikan perkuliahan.
3. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua. Terima kasih untuk semua jasa dan kebaikan serta arahan selama membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Terima kasih atas kebaikan dan teladan yang baik sehingga peneliti termotivasi menjadi lebih baik lagi.
5. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si. dan Bapak Jagad Aditya Dewantara selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang sangat berpengaruh selama peneliti menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Terimakasih kepada Dina Putri Ratih Prameswari, selalu menemani, mendengarkan, mendukung selama berkuliah dan menulis skripsi bersama menjadikan hari-hari peneliti tidak kesepian dan selalu bersemangat untuk selesai bersama.

7. Terima Kasih kepada Om Alwi, Tante Herlina, Bang Rio, Yudha dan Widya yang telah menjadi orang tua serta keluarga kedua bagi peneliti selama berkuliah.

MOTTO

Allah adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang, jangan sampai kita memiliki prasangka buruk terhadap Allah SWT. Allah SWT pasti akan mengampuni dosa-dosa hambanya yang serius bertaubat, dan akan membantu hambanya yang dengan sungguh-sungguh meminta pertolongan.

-Q.S. Yusuf : 87

Berusaha, Berdoa, Tawakal

Dari Orang Tua, Untuk Orang Tua, Demi Orang Tua.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembentukan *civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Kristen Maranatha Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deksriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan peserta didik SMP Kristen Maranatha Pontianak. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Hubberman yang terdiri reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan *civic disposition* peserta didik telah direncanakan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui modul ajar pada aspek perencanaan karakter profil pelajar pancasila, perencanaan pada tujuan pembelajaran, perencanaan pada pemilihan model serta metode pembelajaran, dan perencanaan pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pembentukan *civic disposition* peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan oleh guru melalui kegiatan pendahuluan (memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran dan kerapian, dan kegiatan apersepsi), kemudian melalui kegiatan inti (guru membentuk kelompok belajar, peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya, mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, tanya jawab antar kelompok) dan melalui kegiatan penutup (guru meminta peserta didik menyimpulkan pembelajaran, berdoa dan memberikan salam). Sedangkan evaluasi *civic disposition* peserta didik, guru melakukan penilaian pada aspek karakter beriman dan bertaqwa serta akhlak mulia, keaktifan, bertanggung jawab, gotong royong dan berpikir kritis melalui penilaian sikap berupa observasi dan penilaian diri sendiri peserta didik.

Kata Kunci : Pembentukan, *Civic disposition*, Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan Allah SWT, atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pembentukan *Civic disposition* Peserta Didik Oleh Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP Kristen Maranatha Pontianak.

Penulis juga dalam proses penyusunan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bimbingan, masukan dan nasihat dari semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis berterima kasih secara terhormat dan khusus kepada :

1. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah mengarahkan dan membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Sekolah SMP Kristen Maranatha Pontianak yang telah memberikan izin melakukan Riset di SMP Kristen Maranatha Pontianak
4. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Imran, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara materil maupun non materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2021 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya selanjutnya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan didalamnya.

Pontianak, Desember 2024

Hesky Septiawan
F1221211027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Fokus Penelitian	8
2. Operasional Konsep	9
a. Pembentukan <i>Civic disposition</i>	9
b. Perencanaan Pembelajaran	9
c. Pelaksanaan Pembelajaran	10
d. Evaluasi <i>Civic disposition</i>	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	11
1. Pengertian Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	11

2.	Pembentukan Karakter Peserta didik di Dalam Pembelajaran oleh - Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13
3.	Tugas Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	17
B.	Pengertian, Visi dan Misi, serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter	18
1.	Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	18
2.	Visi dan Misi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	20
3.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter	23
C.	<i>Civic disposition</i>	26
1.	Pengertian <i>Civic disposition</i>	26
2.	Karakter Privat dan Publik	27
3.	Karakteristik <i>Civic disposition</i>	31
4.	Tujuan <i>Civic disposition</i>	32
D.	Penelitian yang Relevan	34
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A.	Pendekatan Penelitian	37
B.	Metode Peneliti	37
C.	Kehadiran peneliti	38
D.	Lokasi Penelitian	38
E.	Subjek Penelitian	39
F.	Sumber Data Penelitian	39
1.	Data Primer	39
2.	Data Sekunder	40
G.	Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	40
1.	Teknik Pengumpulan Data	40
a.	Observasi	40
b.	Wawancara	41
c.	Dokumentasi	41
2.	Alat Pengumpulan Data	42
a.	Lembar Observasi	42

b. Lembar Panduan Wawancara	42
c. Alat Dokumentasi	42
H. Teknik Analisis Data	43
1. Reduksi Data	43
2. Penyajian Data	43
3. Penarik Kesimpulan	43
I. Teknik Penguji Keabsahan Data	44
1. Triangulasi Sumber	44
2. Triangulasi Teknik	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Data Khusus	47
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
2. Data Informan	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Pembentukan <i>Civic disposition</i> peserta didik oleh guru Pendidikan - Pancasila dan Kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran.....	50
2. Pembentukan <i>Civic disposition</i> peserta didik oleh guru Pendidikan - Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan pembelajaran	57
3. Evaluasi <i>Civic disposition</i> peserta didik yang dilakukan oleh guru - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	61
C. Pembahasan	64
1. Pembentukan <i>Civic disposition</i> peserta didik oleh guru Pendidikan - Pancasila dan Kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran	64
2. Pembentukan <i>Civic disposition</i> peserta didik oleh guru Pendidikan - Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan pembelajaran	66
3. Evaluasi <i>Civic disposition</i> peserta didik yang dilakukan oleh guru - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	69
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
C. Daftar Pustaka	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relavan	34
Tabel 4.1 Profil Lengkap SMP Kristen Maranatha Pontianak	48
Tabel 4.2 Data Informan	49
Tabel 4.3 Profil pelajar pancasila didalam modul ajar	51
Tabel 4.4 Tujuan pembelajaran dan model serta metode pembelajaran.....	54
Tabel 4.5 Rencana Kegiatan Pendahuluan, Inti Dan Penutup.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	45
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	46
Gambar 4.1 Foto depan SMP Kristen Maranatha Pontianak	48
Gambar 4.2 Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk membentuk sikap berpikir kritis.....	58
Gambar 4.3 Guru membentuk kelompok belajar untuk membentuk sikap ke mauan untuk mendengar, bernegosiasi dan berkompromi.....	59
Gambar 4.4 Guru menyuruh peserta didik untuk mengambil sampah di kelas untuk membentuk sikap peduli dengan lingkungan sekitar	60
Gambar 4.5 Lembar assesmen penilaian diri sendiri	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi- kisi instrumen penelitian	81
Lampiran 2. Pedoman observasi	84
Lampiran 3. Hasil observasi	88
Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Kepala sekolah.....	117
Lampiran 5. Pedoman wawancara dengan guru PPKn	118
Lampiran 6. Pedoman wawancara dengan peserta didik	120
Lampiran 7. Hasil wawancara dengan kepala sekolah.....	121
Lampiran 8. Hasil wawancara dengan guru PPKn.....	124
Lampiran 9. Hasil wawancara dengan peserta didik.....	127
Lampiran 10. Dokumentasi hasil wawancara	137
Lampiran 11. Modul Ajar	140
Lampiran 12. SK Pembimbing Skripsi	146
Lampiran 13. SK Pembimbing Artikel	147
Lampiran 14. Surat Izin Tugas	148
Lampiran 15. Surat Tugas	149
Lampiran 16. Surat Balasan Riset	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan usaha pengembangan potensi sadar, teratur, terencana dan terarah agar menjadi manusia dewasa dalam aspek kehidupan, siap pakai dan terampil. Menurut Siregar, (2020) pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan di masa yang akan datang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya dalam mengembangkan potensi peserta didik dapat diperoleh dimana saja, namun secara formalnya ditempuh melalui sekolah.

Pentingnya karakter bangsa melalui pendidikan juga ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, dimana ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman. dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa serta membentuk warga negara yang baik. Pada dasarnya warga negara yang baik adalah warga negara yang menjadikan Pancasila sebagai norma dasar dalam mengembangkan karakter individu (Sari et al., 2018). Warga negara yang baik merupakan warga negara yang mempunyai wawasan luas, tanggungjawab, keahlian, keyakinan yang kuat serta watak yang baik. Maka dari itu, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat tepat dijadikan Sebagai media dalam membentuk warga negara yang baik (Oktafianti & Dewi, 2021). Dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, warga negara yang baik harus mempunyai tiga kemampuan kewarganegaraan yaitu *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition* (Fusnika, 2014)

civic disposition merupakan komponen dasar dari *civic education* yang berorientasi pada karakter publik maupun privat. Branson mengatakan bahwa *civic disposition* terdiri dari karakter privat dan karakter publik. Karakter privat meliputi tanggungjawab moral, disiplin diri dan penghargaan harkat dan martabat manusia. Karakter publik meliputi kepedulian sebagai warga negara, kesopanan, mengindahkan aturan main, berfikir kritis, kemauan untuk mendengar, serta negosiasi dan berkompromi (Susanto, 2016). Karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap warga negara agar terciptanya jiwa yang kompeten dan mempunyai karakter yang baik. Pada dasarnya *civic disposition* yang ada dalam diri peserta didik merupakan komponen penting dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk

peserta didik agar menjadi warga negara yang baik, patuh terhadap hukum, bersikap jujur, menghormati hak dan kewajiban orang lain

Hal diatas dapat diwujudkan apabila kontribusi yang diberikan oleh mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu pembelajaran yang sangat penting diterapkan dalam kehidupan karena pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai pembentukan moral dan karakter pada peserta didik. Secara umum, guru bertanggung jawab dalam menanamkan perilaku peserta didik sesuai dengan manfaat dari pembentukan karakter (Nadhif & Putri, 2023). Selain itu, untuk mewujudkan keberhasilan pembentukan *civic disposition* peserta didik, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mempunyai strategi atau cara dalam membentuk *civic disposition* peserta didik. Maka dalam melaksanakan perannya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melakukan kegiatan yaitu melakukan analisis telaah nilai-nilai karakter dalam kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, mengintegrasikan nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran.(Lubis & Karnati, 2022)

Peneliti menemukan beberapa artikel yang membahas hal yang terkait salah satunya oleh Nanda, P. N. P., Bahrudin, F. A., & Fitrayadi, D. S. (2022) dengan artikel yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan *Civic disposition* bagi Peserta Didik di SMA Negeri 3 Kota Tangerang”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa guru selaku pelaksana dan pembimbing dalam membentuk *Civic disposition* pada pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas, yaitu dengan cara menerapkan nilai-nilai pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai kebangsaan dan melalui contoh perilaku yang baik, sedangkan faktor penghambatnya terdiri dari dua yaitu faktor internal seperti kurangnya fasilitas yang belum menciptakan suasana kondusif dan produktif untuk memberikan pengalaman belajar pada peserta didik secara proaktif dan interaktif dalam proses pembelajaran dan faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari orang tua kepada peserta didik dalam pembelajaran di sekolah.

Saat ini perkembangan globalisasi yang banyak membawa perubahan dan pengaruh terutama mengenai pembentukan karakter. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberi dampak pada karakter peserta didik terhadap pembelajaran di sekolah (Listiana, 2021). Adapun dampaknya yaitu konsentrasi peserta didik terganggu karena kurangnya fokus dalam proses pembelajaran peserta didik dapat mempengaruhi pengetahuan dan prestasi peserta didik, jarang bersosialisasi dengan orang-orang sekitarnya hal ini terjadi karena peserta didik mengikuti perkembangan teknologi media sosial dibandingkan bertegur sapa dengan tema sebayanya, selain itu tidak jarang peserta didik memberi salam kepada guru.

Menurut Rifki (2022) permasalahan di sekolah yang sering terjadi yaitu masalah kedisiplinan. Kedisiplinan harus ditekankan karena adanya kedisiplinan yang baik dapat dijadikan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pentingnya karakter disiplin berasal dari kenyataan bahwa saat ini banyak peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang contohnya datang tidak tepat

waktu, membuang sampah sembarangan, tidak mengerjakan tugas, tidak memakai atribut lengkap dan lain sebagainya. Oleh karena itu pembentukan *Civic disposition* yang dilakukan oleh guru perlu diperhatikan, pendidikan tidak hanya tentang mata pelajaran namun harus memperhatikan pengembangan moral dan budi pekerti yang luhur.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Kristen Maranatha Pontianak, peneliti melakukan wawancara singkat dengan kepala sekolah dan beberapa guru, ditemukan bahwa masih ada peserta didik yang kurang disiplin (masih ada yang terlambat baik saat datang di sekolah maupun masuk dalam kelas), kurang interaksi dengan teman, memiliki rambut yang tidak sesuai dengan aturan, lebih senang bermain game atau sosial media, ada kumpulan tertentu, kurang bertanggung jawab misalnya ketika diberikan tugas hanya sebegini yang mengerjakan dan, tidak memakai atribut lengkap seperti dasi. Permasalahan ini tentu saja bukan karakter kewarganegaraan atau *civic disposition* yang baik.

Salah satu guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kristen Maranatha Pontianak menyatakan bahwa berbagai faktor yang memengaruhi hilangnya karakter kewarganegaraan peserta didik seperti perkembangan zaman faktor sosial dan lingkungan, sehingga menimbulkan sikap egois karena cara pandang dan perilaku berpusat pada diri yang membuat peserta didik melakukan kenakalan remaja di sekolah. Salah satu peran yang dilakukan beliau sebagai salah satu guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mempunyai tanggung jawab untuk membentuk peserta didiknya ke arah yang baik dan berperilaku positif dalam membentuk *civic disposition* bagi peserta didik adalah dengan cara

merancang dan menerapkan metode, teknik dan strategi mengajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi di kelas.

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pembentukan *civic disposition* Peserta Didik Oleh Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Kristen Maranatha Pontianak.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembentukan *civic disposition* oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Kristen Maranatha Pontianak?”. Selanjutnya, masalah ilmiah ini dijabarkan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembentukan *civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran?
2. Bagaimana pembentukan *civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana evaluasi *civic disposition* peserta didik yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pembentukan *civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran.
2. Pembentukan *civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan pembelajaran

3. Evaluasi *civic disposition* peserta didik yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan ilmu pengetahuan terkait pembentukan *civic disposition* oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir peneliti khususnya terkait pembentukan *civic disposition* oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan untuk membantu peneliti menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi informasi bagi sekolah mengenai pembentukan *civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta sekolah dapat mengemban strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk *civic disposition* peserta didik agar menjadi terarah dan ilmiah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu memberikan informasi kepada guru guna tindakan apa yang harus diambil dalam membentuk *civic disposition* peserta didik

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik sebagai seorang pelajar sehingga dapat menumbuhkan *civic disposition* di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Pembentukan *Civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Kristen Maranatha Pontianak.

Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pembentukan *civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran.
- b. Pembentukan *civic disposition* peserta didik oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Evaluasi *civic disposition* peserta didik yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Operasional Konsep

Peneliti melakukan definisi operasional karena untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut :

a. Pembentukan *Civic Disposition*

Pembentukan *civic disposition* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk membentuk karakter kewarganegaraan peserta didik di kelas VIII SMP Kristen Maranatha Pontianak melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Branson (1999 : 23) *civic disposition* atau karakter kewarganegaraan tersebut terbagi menjadi dua ranah yaitu karakter privat dan karakter publik. Indikator karakter privat yaitu bertanggung jawab moral, menghargai harkat dan martabat orang, disiplin diri. Sedangkan indikator karakter publik yaitu kepedulian, kesopanan, berpikir kritis, mengindahkan aturan dan kemampuan mendengar, bernegosiasi dan berkompromi.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam merencanakan pembelajaran dengan menyisipkan karakter kewarganegaraan yang ingin dibentuk terhadap peserta didik melalui modul ajar yakni profil pelajar pancasila, perencanaan model dan metode pembelajaran, tujuan pembelajaran dan perencanaan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melaksanakan kegiatan

pendahuluan, inti dan penutup sesuai dengan yang ada pada modul ajar yakni perencanaan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

d. Evaluasi *Civic Disposition*

Evaluasi civic disposition yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk membentuk Civic disposition peserta didik melalui penilaian sikap yang berupa observasi (pengamatan langsung) dan penilaian diri sendiri.